

KURIKULUM

TOT PALIATIF KANKER BAGI TENAGA KESEHATAN

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT TIDAK MENULAR
JAKARTA
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

70% penyakit kanker ditemukan pada stadium lanjut, sehingga angka kesembuhan dan angka harapan hidup pasien kanker belum seperti yang diharapkan meskipun tata laksana kanker telah berkembang dengan pesat. Pasien kanker tidak hanya mengalami berbagai masalah fisik seperti nyeri, sesak nafas, penurunan berat badan, gangguan aktivitas namun juga mengalami gangguan psikososial dan spiritual. Kondisi tersebut memerlukan pendekatan terintegrasi berbagai disiplin ilmu agar pasien tersebut memiliki kualitas hidup yang baik dan pada akhir hayatnya meninggal secara bermartabat, melalui program paliatif kanker. Konsep baru perawatan paliatif menekankan pentingnya integrasi perawatan paliatif lebih dini agar masalah fisik, psikososial dan spiritual dapat diatasi dengan baik.

Keadaan sarana pelayanan paliatif di Indonesia masih belum merata. Rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan paliatif di Indonesia masih terbatas di 5 (lima) ibu kota propinsi yaitu Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar. Ditinjau dari besarnya kebutuhan dari pasien, jumlah dokter yang mampu memberikan pelayanan perawatan paliatif juga masih terbatas, dipandang perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan di rumah sakit maupun puskesmas dalam upaya Paliatif Kanker. Dengan telah disusunnya Pedoman Program Paliatif Kanker, Petunjuk Teknis Program Paliatif Kanker Dewasa dan Petunjuk Teknis Program Paliatif Kanker Pada Anak, serta Modul Pelatihan Paliatif Kanker, maka perlu dilaksanakan pelatihan paliatif kanker untuk mempersiapkan tenaga kesehatan yang mampu melaksanakan perawatan paliatif di lapangan.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan berdasarkan:

1. Pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), yakni proses pelatihan diselenggarakan dengan memperhatikan hak peserta selama pelatihan, antara lain:
 - a. Dihargai keberadaannya selama menjadi peserta pelatihan.
 - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya terkait dengan materi pelatihan.
 - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - d. Mendapatkan 1 paket bahan belajar.
 - e. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi pelatihan.

- f. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - g. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya terkait dengan materi pelatihan.
2. Berbasis kompetensi (*Competency Based*), yakni selama proses pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran langkah demi langkah menuju pencapaian kompetensi yang diharapkan di akhir pelatihan.
3. Belajar sambil berbuat (*Learning By Doing*), yang memungkinkan setiap peserta untuk:
- a. Mendapat kesempatan yang sama untuk belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) dari setiap materi pelatihan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta lebih aktif terlibat, seperti: diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

BAB II PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelatih dalam penyelenggaraan pelayanan paliatif kanker.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan Komunikasi Terapeutik
2. Melakukan penatalaksanaan gejala
3. Memberikan dukungan psikologi, sosial, dan spiritual
4. Melakukan penatalaksanaan nutrisi
5. Melakukan penatalaksanaan akhir kehidupan
6. Memberikan dukungan masa duka cita
7. Melakukan pencatatan dan pelaporan
8. Melatih pada pelatihan program paliatif kanker

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan Komunikasi Terapeutik
2. Melakukan penatalaksanaan gejala
3. Memberikan dukungan psikologi, sosial, dan spiritual
4. Melakukan penatalaksanaan nutrisi
5. Melakukan penatalaksanaan akhir kehidupan
6. Memberikan dukungan masa duka cita
7. Melakukan pencatatan dan pelaporan
8. Melatih pada pelatihan program paliatif kanker

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pada pelatihan paliatif kanker sesuai tugas pokok dan fungsinya.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan Komunikasi Terapeutik
2. Melakukan penatalaksanaan gejala
3. Memberikan dukungan psikologi, sosial, dan spiritual
4. Melakukan penatalaksanaan nutrisi
5. Melakukan penatalaksanaan akhir kehidupan
6. Memberikan dukungan masa duka cita
7. Melakukan pencatatan dan pelaporan
8. Melatih pada pelatihan program paliatif kanker

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JUMLAH
		T	P	PL	
	MATERI DASAR				
1	Kebijakan program paliatif kanker	2	0	0	2
2	Prinsip dan etika dalam pelayanan paliatif	1	0	0	1
	MATERI INTI				
1	Komunikasi Terapeutik	2	2	4	8
2	Penatalaksanaan gejala	4	2	2	8
3	Pemberian dukungan psikologi, sosial, dan spiritual	2	1	2	5
4	Penatalaksanaan nutrisi	1	1	1	3
5	Penatalaksanaan akhir kehidupan	1	2	1	4
6	Pemberian dukungan masa duka cita	1	1	0	2
7	Pencatatan dan Pelaporan	1	1	0	2
8	Teknik melatih	5	7	0	12
	MATERI PENUNJANG				
1	Membangun komitmen belajar (<i>Building Learning Commitment/BLC</i>)	0	2	0	2
2	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
3	Materi Anti Korupsi	2	0	0	2
	Total	23	20	10	53

Keterangan :

T = Teori

PL = Praktik Lapangan

P = Praktek / Penugasan

1 JPL = 45 menit

BAB V**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nomor : MD.1
Judul Materi : Kebijakan program paliatif kanker
Waktu : 2 JPL (T = 2JPL; P = - JPL; PL = - JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan program paliatif kanker

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan definisi program paliatif kanker	1. Definisi program paliatif	1. Ceramah Tanya Jawab (CTJ) 2. Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Desktop projector• Flipchart• Whiteboard• Spidol• Laptop• Laser pointer	
2. Menjelaskan prinsip program paliatif	2. Prinsip program paliatif			
3. Menjelaskan indikasi pelayanan paliatif	3. Indikasi pelayanan paliatif			
4. Menjelaskan tim dan tempat pelayanan paliatif	4. Tim dan tempat pelayanan paliatif			
5. Menjelaskan komponen pelatihan paliatif	5. Komponen pelatihan paliatif			

Nomor : MD.2
 Judul Materi : Prinsip dan etika dalam pelayanan paliatif
 Waktu : 1 JPL (T = 1JPL; P = - JPL; PL = - JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami etika dalam pelayanan paliatif

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu: 1. Menjelaskan prinsip dan etika dalam pelayanan paliatif.	1. Prinsip dan etika paliatif	1. Ceramah 2. Tanya Jawab (CTJ) 3. Curah Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • Whiteboard • Spidol • Laptop • Laser pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Kesehatan RI, 2013, Pedoman Program Paliatif Kanker, Jakarta • Zeppetella. Breakthrough Pain in Cancer Patients. 22 November 2010. Didapat dari Journal homepage: www.elsevier.com/locate/clon
2. Menjelaskan kepatuhan terapi	2. Kepatuhan terapi			
3. Menjelaskan Allow Natural Death (AND)	3. <i>Allow Natural Death</i> (AND)			
4. Menjelaskan penahanan dan penghentian terapi medik	4. Penahanan dan penghentian terapi medik			
5. Menjelaskan penyingkapan informasi	5. Penyingkapan informasi			

Nomor : MI.1
 Judul Materi : Komunikasi Terapeutik
 Waktu : 8 JPL (T = 2 JPL; P = 2 JPL; PL = 4 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan komunikasi terapeutik.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan dasar-dasar komunikasi	1. Dasar-dasar komunikasi	Ceramah Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • White board • Spidol • Laptop • Laser pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Palliative Expert Group, 2005, Therapeutic Guidelines Palliative Care, version 2, Therapeutic Guideline Limited, Melbourn • NCCN Guidelines Version 2.2011
2. Melakukan komunikasi	2. Komunikasi dalam: a. <i>Breaking bad news</i> b. Mempertahankan harapan c. Menghadapi pasien dalam fase <i>denial, anger, bargaining, depression, acceptance</i>	Bermain Peran Praktik lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Scenario bermain peran • Panduan praktik lapangan 	

Nomor : MI.2
 Judul Materi : Penatalaksanaan gejala
 Waktu : 7 (T = 3 JPL; P = 2 JPL; PL = 2 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan penatalaksanaan gejala

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mengidentifikasi gejala dan tanda	1. Identifikasi gejala dan tanda	Ceramah Tanya Jawab Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • White board • Spidol • Laptop • Laser pointer • Panduan simulasi • Lembar kasus • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Doyle, D, Hanks, G & MacDonald, N, 1999, Oxford textbook of Palliative Medicine, 2nd edn, Oxford University Press, Oxford • Twycross, R & Wilcock A, 2001, Symptom Management in Advanced Cancer, 3rd edn, Radcliffe Medical Press, Oxon • Woodruff, R, 1999, Palliative Medicine Symptomatic and Supportive Care for Patients with Advanced Cancer and AIDS, 3rd edn, Oxford University Press, Melbourne. • Vella-Brincat, J, Macleod, A.D, MacLeod, R, 2008, The Palliative Care Handbook, Guidelines for Clinical mmanagement and Symptom Control, 4th edn, The Caxton Press, Auckland.
2. Melakukan penatalaksanaan gejala	2. penatalaksanaan gejala	Bermain peran Simulasi Studi kasus Praktik lapangan		
3. Melakukan rujukan atas indikasi	3. Rujukan atas indikasi	Simulasi Studi kasus Praktik lapangan		
4. Melakukan evaluasi hasil tatalaksana gejala	4. Evaluasi hasil tatalaksana gejala	Simulasi Studi kasus Praktik lapangan		

Nomor : MI.3
 Judul Materi : Pemberian dukungan psikologi, sosial dan spiritual
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL; P = 1 JPL; PL = 2 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memberikan dukungan psikologi, sosial , dan spiritual

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mengidentifikasi adanya gangguan psikososial dan spritual	1. Identifikasi adanya gangguan psikososial dan spritual	Ceramah Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • Whiteboard • Spidol • Laptop • Laser pointer • Panduan simulasi • Lembar kasus • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Twycross, R & Wilcock A, 2001, Symptom Management in Advanced Cancer, 3rd edn, Radcliffe Medical Press, Oxon • Vella-Brincat, J, Macleod, A.D, MacLeod, R, 2008, The Palliative Care Handbook, Guidelines for Clinical Management and Symptom Control, 4th edn, The Caxton Press, Auckland.
2. Melakukan assessment gangguan psikososial dan spritual	2. Assesment gangguan psikososial dn spritual	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Praktik lapangan 		
3. Memberikan dukungan psikologi, sosial dan spritual	3. Pemberian dukungan psikologi, sosial dan spritual	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Praktik lapangan 		
4. Melakukan rujukan atas indikasi	4. Rujukan atas indikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Praktik lapangan 		
5. Melakukan evaluasi hasil dukungan psikologi, sosial dan spritual	5. Evaluasi hasil dukungan psikologi, sosial dan spritual	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Praktik lapangan 		

Nomor : MI.4
 Judul Materi : Penatalaksanaan nutrisi
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 1 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan penatalaksanaan nutrisi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mengidentifikasi adanya masalah nutrisi	1. Identifikasi adanya masalah nutrisi	Ceramah Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • White board • Spidol • Laptop • Laser pointer • Panduan simulasi • Lembar kasus • Skenario bermain peran • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Co-Reyes E, Li R, Huh W, Chandra J. Malnutrition and obesity in pediatric oncology patients: causes, consequences, and interventions. <i>Pediatr Blood Cancer</i> 2012;59:1160-1167 • Mosby TT, Barr RD, Pencharz PB. Nutritional assessment of children with cancer. <i>J Ped Onc Nurs</i> 2009;26:186-197. • Hendarto A. Dukungan nutrisi pada anak dengan keganasan. Dalam: E.Windiastruti, Sari TT, Yuniar I, Indawati W, penyunting. Peran dokter anak dalam diagnosis dan pemantauan keganasan pada anak. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM; 2011. H 47-53.
2. Melakukan penatalaksanaan masalah nutrisi	2. penatalaksanaan masalah nutrisi	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Bermain peran • Praktik lapangan 		
3. Melakukan penatalaksanaan masalah nutrisi	3. penatalaksanaan masalah nutrisi	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Bermain peran • Praktik lapangan 		
4. Melakukan evaluasi hasil penatalaksanaan masalah nutrisi	4. Evaluasi hasil penatalaksanaan masalah nutrisi	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Bermain peran • Praktik lapangan 		

Nomor : MI.5
 Judul Materi : Penatalaksanaan akhir kehidupan
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 1 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan penatalaksanaan akhir kehidupan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Mengidentifikasi akhir kehidupan	1. Identifikasi akhir kehidupan	Ceramah Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • Whiteboard • Spidol • Laptop • Laser pointer • Panduan simulasi • Lembar kasus • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Twycross, R & Wilcock A, 2001, Symptom Management in Advanced Cancer, 3rd edn, Radcliffe Medical Press, Oxon • Janjan N, Krishnan S et all: Palliative Radiation Therapy Technique in Cancer Pain Management, pp 271- 290. New York. The Mc Graw hill Companies, 2007
2. Melakukan assessment kebutuhan pasien dan keluarga	2. Assessment kebutuhan pasien dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Praktik lapangan 		
3. Melakukan <i>Advance directive</i>	3. <i>Advance directive</i> (langkah selanjutnya wasiat dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Studi kasus • Praktik lapangan 		

Nomor : MI.6
 Judul Materi : Pemberian dukungan masa duka cita
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memberikan dukungan masa duka cita

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: Memberikan dukungan kepada keluarga dalam menghadapi masalah-masalah pada masa duka	Penanganan masalah pada masa duka	Ceramah Tanya Jawab Bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • Whiteboard • Spidol • Laptop • Laser pointer • Skenario bermain peran 	Vella-Brincat, J, Macleod, A.D, MacLeod, R, 2008, The Palliative Care Handbook, Guidelines for Clinical Management and Symptom Control, 4 th edn, The Caxton Press, Auckland.

Nomor : MI.7
 Judul Materi : Pencatatan dan Pelaporan
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan program paliatif kanker.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu: 1. Menjelaskan jenis-jenis formulir pencatatan program paliatif	1. Jenis-jenis formulir pencatatan program paliatif	Ceramah Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • Whiteboard • Spidol • Laptop • Laser pointer • Panduan latihan 	Buku Pedoman Paliatif Kanker, Kemeterian Kesehatan tahun 2014
2. Mengisi dan melaporkan kegiatan paliatif kanker	2. Pengisian dan pelaporan kegiatan paliatif kanker	Latihan		

Nomor : MI.8
 Judul Materi : Teknik Melatih
 Waktu : 12 JPL (T = 5 JPL; P = 7 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melatih tentang paliatif kanker.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP) Menerapkan Pembelajaran Orang Dewasa Menentukan metoda, media & alat bantu pelatihan Menerapkan teknik presentasi interaktif Melakukan evaluasi hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Satuan Acara Pembelajaran (SAP) Pembelajaran Orang Dewasa Metoda, Media dan ABAL Teknik Presentasi interaktif Evaluasi hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat CTJ Penugasan Micro teaching 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop LCD Flipchart White-board Spidol (ATK) Panduan microteaching Form penilaian micro teaching 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Kesehatan Depkes RI, <i>Pedoman Pengukuran Hasil Pelatihan</i>, Jakarta, 1994. <i>Pedoman Program Evaluasi Diklat Kesehatan</i>, Jakarta, 2000. Lembaga Administrasi Negara RI, <i>Modul Training of Trainers</i>, 1989 dan diperbaharui Tahun 1999, Jakarta. Suparman, Atwi, Prof., Dr., M.Sc. <i>Model-Model Pembelajaran Interaktif</i>, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara Press, Jakarta, 1997

Nomor : MP 1
 Judul Materi : *Bulding Learning Commitment (BLC)*
 Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun komitmen belajar dalam menciptakan situasi kondusif dalam proses pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu: 1. Mengenal antara peserta, panitia dan fasilitator	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dan perkenalan • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • White board • Spidol • Laptop • Laser pointer 	Buku dinamika kelompok tahun 2010 Buku Tim Building, 2010
2. Merumuskan harapan pembelajaran	2. Harapan kelas			
3. Merumuskan kontrol kolektif terhadap norma kelas	3. Norma kelas			
4. Merumuskan norma kelas	4. Kontrol kolektif			
5. Merumuskan komitmen kela	5. Komitmen belajar			
6. Membentuk organisasi kelas	6. Organisasi kelas			

Nomor : MP 2
 Judul Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan

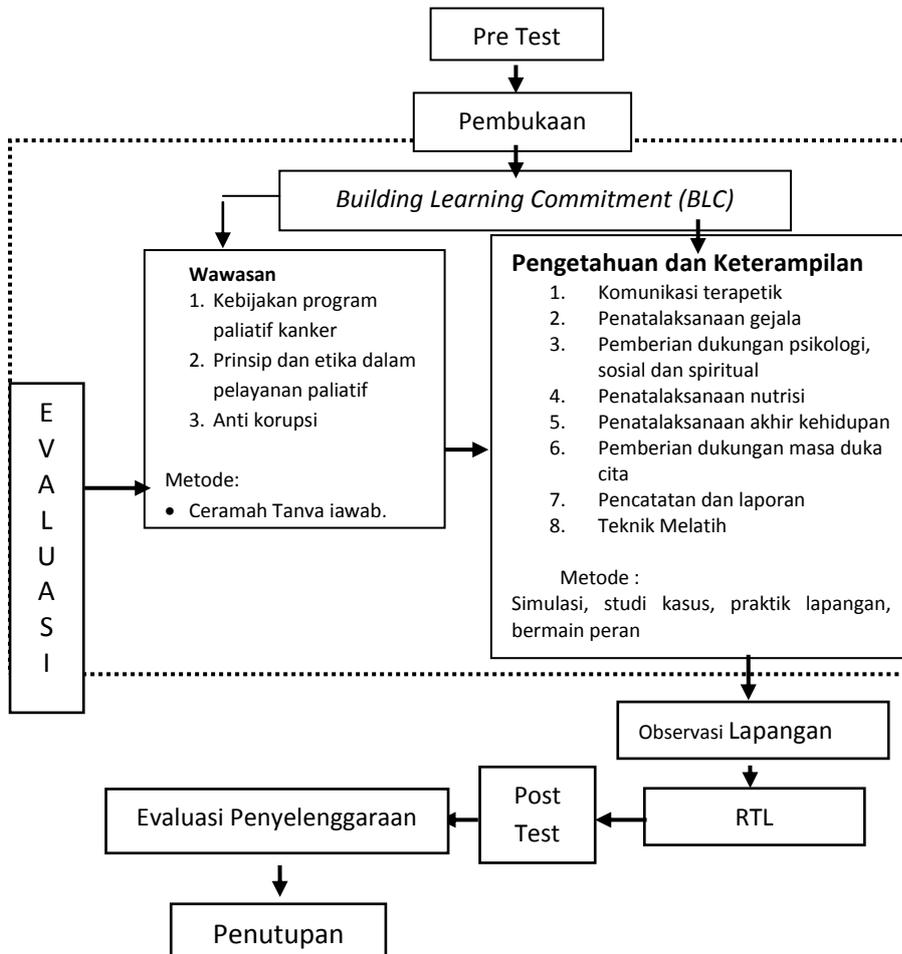
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu: 1. Menjelaskan pengertian RTL	1. pengertian RTL	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan pengisian format RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Desktop projector • Flipchart • Whiteboard • Spidol • Laptop • Laser pointer • Format RTL 	
2. Menjelaskan manfaat	2. Manfaat			
3. Menjelaskan sistematika penyusunan RTL	3. sistematika penyusunan RTL			
4. Mengisi format RTL	4. Pengisian RTL			

Nomor : MP 3
 Judul Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi 5. Menjelaskan Gratifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi 4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan 5. Gratifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Landasan Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ <i>White board</i> ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pre test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan serta metode pembelajaran.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
3. Pengarahan sekaligus pembukaan.
4. Penyematan tanda peserta.
5. Perkenalan peserta secara singkat.
6. Menyanyikan lagu Bagimu Negeri

7. Pembacaan doa.

C. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

1. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

D. Pemberian wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

1. Kebijakan program paliatif kanker
2. Prinsip dan etika dalam pelayanan paliatif

E. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu Ceramah Tanya Jawab (CTJ), Curah Pendapat, Diskusi, studi kasus, simulasi, bermain peran, Praktik lapangan

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Komunikasi terapeutik
2. Penatalaksanaan gejala
3. Pemberian dukungan psikologi, sosial dan spiritual
4. Penatalaksanaan nutrisi
5. Penatalaksanaan akhir kehidupan
6. Pemberian dukungan masa duka cita
7. Pencatatan dan laporan
8. Teknik melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

F. Post Test

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test, yang bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

G. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.

1. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
2. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.
3. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

H. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

BAB VII

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria peserta pelatihan adalah:

- a. Dokter spesialis
- b. Dokter umum
- c. Perawat/ bidan : pendidikan minimal D3 dan pengalaman bekerja minimal 3 tahun

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta maksimal 30 orang per kelas.

Rumah Sakit :

- Dokter spesialis
- Dokter umum
- Perawat/ bidan

Puskesmas :

- Dokter umum
- Perawat/bidan

B. Pelatih/Fasilitator/Instruktur

1. Kriteria pelatih/fasilitator/instruktur

- a. Kompeten di bidang materi yang akan disampaikan.
- b. Memiliki kemampuan kediklatan dan memahami teknik mengajar dan melatih
- c. Menguasai proses belajar mengajar dan berminat mengajar dan melatih peserta
- d. Mempunyai disiplin dan dedikasi yang tinggi dalam melatih
- e. Mampu mengembangkan kreatifitas dan disiplin peserta
- f. Pendidikan minimal setara dengan pendidikan peserta yang dilatih.

2. Narasumber

- a. Para profesional dan terlatih serta kompeten dalam bidangnya.
- b. Pejabat struktural dan atau mantan pejabat yang menguasai materi yang diajarkannya.
- c. Widyaiswara yang berkompeten di bidangnya.

BAB VIII PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

- A. Penyelenggara
Penyelenggara pelatihan ini:
Ditjen PP dan PL bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit setempat.

- B. Tempat Penyelenggaraan
Tempat penyelenggaraan pelatihan ini di Bapelkes setempat atau lokasi setingkat Bapelkes.

BAB IX EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

- A. Evaluasi terhadap peserta
Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta.
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
 - 1. Penjajagan awal melalui pre test
 - 2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
 - 3. Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan.
 - 4. Penerapan RTL setelah kembali ke tempat tugas

- B. Evaluasi terhadap pelatih/instruktur
Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi: penguasaan materi, ketepatan waktu, sistematika penyajian, penggunaan metode dan alat bantu pelatihan, empati, gaya dan sikap kepada peserta, pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU), kesempatan tanya jawab, kemampuan menyajikan, kerapihan pakaian, dan kerjasama antar tim pengajar.

- C. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis yang meliputi:
 - 1. Tujuan pelatihan
 - 2. Relevansi program pelatihan dengan tugas
 - 3. Manfaat setiap mata sajian bagi pelaksanaan tugas
 - 4. Manfaat pelatihan bagi peserta/ instansi
 - 5. Hubungan peserta dengan pelaksanaan pelatihan
 - 6. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
 - 7. Pelayanan akomodasi
 - 8. Pelayanan konsumsi
 - 9. Pelayanan perpustakaan

BAB X

SERTIFIKAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 01/PER/M.PAN/2008 tanggal 28 Januari 2008 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengangkatan Tenaga Fungsional dan Angka Kreditnya, maka bagi peserta yang telah menyelesaikan proses pelatihan selama 53 JPL dengan kehadiran minimal 98 persen dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi pelatihan akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 1 SKP.